

**LEMBAR  
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW  
KARYA ILMIAH : PROSIDING**

Judul Artikel : Pengaruh Pemberian Inhalasi Aromaterapi Lemon terhadap Emesis Gravidarum Ibu Hamil Trimester I di BPM Hj. Iceu H. Amd.Keb Kabupaten Cianjur Tahun 2018  
 Nama Pengusul : Lisa Trina Arlym  
 Jumlah Penulis : 3 orang  
 Status Pengusul : penulis pertama dan penulis korespondensi  
 Identitas *Prosiding* :  
 a. Judul *Prosiding* : Prosiding Pertemuan Ilmiah Kongres XVI IBI  
 b. ISBN/ISSN : 2259-0411  
 c. Thn. Terbit, Tempat: 2018, Jakarta  
 d. Web *Prosiding* :

[https://ibipusat-my.sharepoint.com/personal/publikasi\\_ilmiah\\_ibi\\_or\\_id/\\_layouts/15/onedrive.aspx?id=%2Fpersonal%2Fpublikasi%5Filmiah%5Fibi%5Ffor%5Fid%2FDocuments%2FProceeding%20PIT%20%26%20International%20Conference%2FProsiding%20PIT%20Bidan%20Tahun%202018%2FBuku%20Prosiding%20Kongres%20XVI%20IBI%202018%20rev4%2Epdf&parent=%2Fpersonal%2Fpublikasi%5Filmiah%5Fibi%5Ffor%5Fid%2FDocuments%2FProceeding%20PIT%20%26%20International%20Conference%2FProsiding%20PIT%20Bidan%20Tahun%202018](https://ibipusat-my.sharepoint.com/personal/publikasi_ilmiah_ibi_or_id/_layouts/15/onedrive.aspx?id=%2Fpersonal%2Fpublikasi%5Filmiah%5Fibi%5Ffor%5Fid%2FDocuments%2FProceeding%20PIT%20%26%20International%20Conference%2FProsiding%20PIT%20Bidan%20Tahun%202018%2FBuku%20Prosiding%20Kongres%20XVI%20IBI%202018%20rev4%2Epdf&parent=%2Fpersonal%2Fpublikasi%5Filmiah%5Fibi%5Ffor%5Fid%2FDocuments%2FProceeding%20PIT%20%26%20International%20Conference%2FProsiding%20PIT%20Bidan%20Tahun%202018)

e. Terindex di :

Kategori Publikasi *Prosiding* (beri  pada kategori yang tepat) :

*Prosiding* Internasional  
 *Prosiding* Nasional  
 *Prosiding* Terindex Scopus

I. Hasil Penilaian Validasi :

No	Aspek	Uraian/Komentar Penilaian
1	Indikasi Plagiasi	Tidak ditemukan Wajib diisi dan dijelaskan secara rinci oleh peer (ditulis tangan)
2	Linieritas	Sesuai bidang ilmu Wajib diisi dan dijelaskan secara rinci oleh peer (ditulis tangan)

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal <i>Prosiding</i> (isi kolom yang sesuai)			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	<i>Prosiding</i> Internasional	<i>Prosiding</i> Nasional	<i>Prosiding</i> Terindex	
Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi <i>prosiding</i> (10%)		1		1
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		3		2,5
Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		3		3
Kelengkapan unsur dan kualitas Penerbit (30%)		3		2,5
<b>Total = (100%)</b>		10		9
Kontribusi pengusul: (contoh: nilai akhir peer X Penulis kedua : dibagi 2 penulis = 13 X 40% = 5,2 : 2,6 (nilai akhir yang diperoleh pengusul)				
$9 \times 60\% = 5,4$				5,4
Komentar/ Ulasan <i>Peer Review</i> :				

Kelengkapan kesesuaian unsur	<p style="text-align: center;">Unsur isi artikel lengkap</p> <p style="text-align: center;">Wajib diisi dan dijelaskan secara rinci oleh <i>peer</i> (ditulis tangan)</p>
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	<p style="text-align: center;">memadai</p> <p style="text-align: center;">Wajib diisi dan dijelaskan secara rinci oleh <i>peer</i> (ditulis tangan)</p>
Kecukupan dan kemuakhiran data/informasi dan metodologi	<p style="text-align: center;">sesuai</p> <p style="text-align: center;">Wajib diisi dan dijelaskan secara rinci oleh <i>peer</i> (ditulis tangan)</p>
Kelengkapan unsur dan kualitas Penerbit	<p style="text-align: center;">Baik</p> <p style="text-align: center;">Wajib diisi dan dijelaskan secara rinci oleh <i>peer</i> (ditulis tangan)</p>

II. Hasil Penilaian Peer Review:

Tanggal Review, 28/6/2022

Penilai I



NIDN : 0303038001  
 Unit kerja : srr keb.  
 Bidang Ilmu : kebidanan  
 Jabatan Akademik (KUM) : lektor 300  
 Pendidikan Terakhir : S2

**LEMBAR  
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW  
KARYA ILMIAH : *PROSIDING***

Judul Artikel : Pengaruh Pemberian Inhalasi Aromaterapi Lemon terhadap Emesis Gravidarum Ibu Hamil Trimester I di BPM Hj. Iceu H, Amd.Keb Kabupaten Cianjur Tahun 2018  
 Nama Pengusul : Lisa Trina Arlym  
 Jumlah Penulis : 3 orang  
 Status Pengusul : penulis pertama dan penulis korespondensi  
 Identitas *Prosiding* :  
 a. Judul *Prosiding* : *Prosiding Pertemuan Ilmiah Kongres XVI IBI*  
 b. ISBN/ISSN : 2259-0411  
 c. Thn. Terbit, Tempat: 2018, Jakarta  
 d. Web *Prosiding* :  
[https://ibipusat-](https://ibipusat-my.sharepoint.com/personal/publikasi_ilmiah_ibi_or_id/_layouts/15/onedrive.aspx?id=%2Fpersonal%2Fpublikasi%5Filmiah%5Fibi%5Ffor%5Fid%2FDocuments%2FProceeding%20PIT%20%26%20International%20Conference%2FProsiding%20PIT%20Bidan%20Tahun%202018%2FBuku%20Prosiding%20Kongres%20XVI%20IBI%202018%20rev4%2Epdf&parent=%2Fpersonal%2Fpublikasi%5Filmiah%5Fibi%5Ffor%5Fid%2FDocuments%2FProceeding%20PIT%20%26%20International%20Conference%2FProsiding%20PIT%20Bidan%20Tahun%202018)

[my.sharepoint.com/personal/publikasi\\_ilmiah\\_ibi\\_or\\_id/\\_layouts/15/onedrive.aspx?id=%2Fpersonal%2Fpublikasi%5Filmiah%5Fibi%5Ffor%5Fid%2FDocuments%2FProceeding%20PIT%20%26%20International%20Conference%2FProsiding%20PIT%20Bidan%20Tahun%202018%2FBuku%20Prosiding%20Kongres%20XVI%20IBI%202018%20rev4%2Epdf&parent=%2Fpersonal%2Fpublikasi%5Filmiah%5Fibi%5Ffor%5Fid%2FDocuments%2FProceeding%20PIT%20%26%20International%20Conference%2FProsiding%20PIT%20Bidan%20Tahun%202018](https://ibipusat-my.sharepoint.com/personal/publikasi_ilmiah_ibi_or_id/_layouts/15/onedrive.aspx?id=%2Fpersonal%2Fpublikasi%5Filmiah%5Fibi%5Ffor%5Fid%2FDocuments%2FProceeding%20PIT%20%26%20International%20Conference%2FProsiding%20PIT%20Bidan%20Tahun%202018%2FBuku%20Prosiding%20Kongres%20XVI%20IBI%202018%20rev4%2Epdf&parent=%2Fpersonal%2Fpublikasi%5Filmiah%5Fibi%5Ffor%5Fid%2FDocuments%2FProceeding%20PIT%20%26%20International%20Conference%2FProsiding%20PIT%20Bidan%20Tahun%202018)

e. Terindex di :

Kategori Publikasi *Prosiding* (beri  pada kategori yang tepat) :

*Prosiding* Internasional  
 *Prosiding* Nasional  
 *Prosiding* Terindex Scopus

I. Hasil Penilaian Validasi :

No	Aspek	Uraian/Komentar Penilaian
1	Indikasi Plagiasi	Tidak ditemukan Wajib diisi dan dijelaskan secara rinci oleh peer (ditulis tangan)
2	Linieritas	Sesuai bidang Wajib diisi dan dijelaskan secara rinci oleh peer (ditulis tangan)

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal <i>Prosiding</i> (isi kolom yang sesuai)			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	<i>Prosiding</i> Internasional	<i>Prosiding</i> Nasional	<i>Prosiding</i> Terindex	
Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi <i>prosiding</i> (10%)		1		1
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		3		2,5
Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		3		3
Kelengkapan unsur dan kualitas Penerbit (30%)		3		3
<b>Total = (100%)</b>		10		9,5
Kontribusi pengusul: (contoh: nilai akhir peer X Penulis kedua : dibagi 2 penulis = 13 X 40% = 5,2 : 2,6 (nilai akhir yang diperoleh pengusul)				
				9,5 x 60% = 5,7
Komentar/ Ulasan <i>Peer Review</i> :				

Kelengkapan kesesuaian unsur	<p style="text-align: center;">Unsur isi sudah memadai</p> <p style="text-align: center;">Wajib diisi dan dijelaskan secara rinci oleh <i>peer</i> (ditulis tangan)</p>
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	<p style="text-align: center;">Sudah memadai</p> <p style="text-align: center;">Wajib diisi dan dijelaskan secara rinci oleh <i>peer</i> (ditulis tangan)</p>
Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	<p style="text-align: center;">Relevan</p> <p style="text-align: center;">Wajib diisi dan dijelaskan secara rinci oleh <i>peer</i> (ditulis tangan)</p>
Kelengkapan unsur dan kualitas Penerbit	<p style="text-align: center;">Sudah baik</p> <p style="text-align: center;">Wajib diisi dan dijelaskan secara rinci oleh <i>peer</i> (ditulis tangan)</p>

II. Hasil Penilaian Peer Review:

Tanggal Review, 28/6/2022

Penilai II



NIDN : 1101128801  
 Unit kerja : STK kebidanan  
 Bidang Ilmu : kebidanan  
 Jabatan Akademik (KUM) : IELCOR 300  
 Pendidikan Terakhir : S3



# Prosiding Pertemuan Ilmiah **KONGRES XVI**

**IKATAN BIDAN INDONESIA**

**Jakarta, 1- 2 November 2018**

***“Bidan Garda Terdepan  
Mengawal Kesehatan Maternal Neonatal  
Melalui GERMAS dan Pelayanan Berkualitas”***



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karuniaNya karena dengan izinNya Prosiding Publikasi Ilmiah dalam kegiatan Kongres XVI Ikatan Bidan Indonesia 2018 dapat kami terbitkan.

Pertemuan ini diisi dengan pemaparan materi dan informasi terbaru dari narasumber-narasumber ahli dan publikasi ilmiah oleh para peneliti dari berbagai institusi dan stakeholder terkait. Presentasi naskah penelitian baik berupa Oral maupun Poster Presentasi berupa hasil-hasil penelitian dan telaah literatur yang menampilkan perkembangan dan kajian kebidanan terbaru.

Publikasi ilmiah dalam Kongres XVI IBI 2018 ini merupakan wahana bagi Bidan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitasnya, terutama dalam melakukan penelitian. Selain itu, publikasi hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi terkini tentang perkembangan IPTEKS, pendidikan, pelayanan kebidanan, dan kebijakan-kebijakan terkait kesehatan ibu dan anak. Selain itu, peserta Kongres dapat meningkatkan pengetahuan dan diharapkan dapat mengaplikasikannya ke dalam pelayanan kebidanan, serta dapat memotivasi peserta untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan berdasarkan bukti-bukti ilmiah dan belajar untuk melakukan penelitian.

Kongres XVI IBI 2018 telah menerima 76 judul hasil penelitian, terdiri dari 57 usulan oral presentasi dan 19 usulan poster presentasi. Dikarenakan terbatasnya waktu, tempat dan adanya beberapa penelitian dengan topik yang sama, maka Tim seleksi hanya dapat meloloskan 68 judul, yang terdiri dari 50 oral presentasi dan 18 poster presentasi yang telah dipaparkan pada tanggal 02 November 2018.

Selanjutnya seluruh naskah penelitian yang telah dipresentasikan dalam Kongres XVI IBI 2018 diterbitkan dalam sebuah Prosiding Kongres XVI IBI 2018. Kami sangat berharap dengan adanya prosiding ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan konsep-konsep dan aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan oleh Bidan di seluruh Indonesia sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan pendidikan kebidanan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada panitia pelaksana, para mitra kerja/stakeholder, serta pihak-pihak lain yang belum kami sebutkan, yang telah ikut serta membantu terselenggaranya Kongres XVI IBI 2018 sehingga kami dapat menerbitkan Prosiding ini.

Tim Editor

**SAMBUTAN**  
**KETUA UMUM PENGURUS PUSAT IKATAN BIDAN INDONESIA**

Segala puji kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Kongres XVI IBI 2018 yang dilaksanakan pada 29 Oktober – 03 November 2018 di JIEXPO Kemayoran Jakarta dapat berjalan dengan lancar.

Kongres merupakan forum tertinggi tingkat nasional Ikatan Bidan Indonesia (IBI) yang dilaksanakan setiap 5 tahun sekali dengan kegiatan Sidang Organisasi dan Sidang Ilmiah. Sidang Ilmiah yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan bidan dengan adanya pertukaran pengalaman, wawasan dan hasil-hasil penelitian, serta informasi terkini dalam bidang kebidanan sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya kesehatan ibu, ana, dan keluarga. Selain itu, Sidang Ilmiah Kongres XVI IBI sebagai wadah dan upaya IBI dalam meningkatkan, menjaga kualitas riset bidan di Indonesia yang diharapkan akan bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan kebidanan. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi ajang silaturahmi antar anggota IBI untuk menjaga solidaritas/kekompakan anatar pengurus dan anggota IBI.

Kongres XVI IBI dihadiri oleh Pengurus Pusat, Pengurus Daerah, Pengurus cabang, anggota, bidan dari Institusi Pendidikan Kebidanan dan Pelayanan Kebidanan termasuk bidan praktek mandiri serta mahasiswa kebidanan di Indonesia. Kongres XVI IBI 2018 mengangkat tema ”Bidan Garda Terdepan Mengawal Kesehatan Maternal Neonatal Melalui GERMAS dan Pelayanan Berkualitas” yang merupakan wujud tugas dan fungsi profesi bidan yang melayani dan mendampingi perempuan selama siklus reproduksi perempuan.

Melalui Sidang Ilmiah Kongres XVI IBI 2018 ini peserta mendapatkan informasi tentang beberapa hal penting serta isu-isu terkini, perkembangan IPTEKS dan pelayanan kebidanan, oleh karena itu kegiatan ilmiah ini menjadi penting sebagai upaya memfasilitasi anggota IBI di seluruh Indonesia untuk mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang update sehingga dapat diterapkan dalam praktik sehari-hari berdasarkan bukti demi menjaga mutu layanan kebidanan.

Prosiding ini merupakan dokumentasi materi Publikasi Ilmiah yang telah lolos seleksi. Kami berharap dengan adanya Prosiding ini dapat menjadi acuan bagi bidan di Indonesia dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pendidikan kebidanan. Kami mengucapkan terima kasih kepada panitia, stakeholder, dan pihak lain terkait yang telah membantu atas terselenggaranya Kongres XVI IBI 2018 serta terbitnya Prosiding ini.

Jakarta, Desember 2018

Dr. Emi Nurjismi, MKes  
Ketua Umum

---

**DAFTAR ISI**


---

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>KATA SAMBUTAN</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii

---

**ORAL PRESENTATION**


---

<b>1. Theresia Limbong, Sitti Mukarramah, Wirawati Amin, Andi Mila Rahim</b> Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Rappokalling Kota Makassar Tahun 2018 .....	1-10
<b>2. Ni Nyoman Budiani</b> Perubahan Fungsi Reproduksi Tikus Wistar Betina Setelah Mendapat Asupan Ekstrak Ethanol Tempe Kedelai Wilis .....	11-16
<b>3. Shindy Ayu Widyaswara, Dwi Izzati Budiono, Atikah</b> Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Dalam Persepsi Masyarakat Desa .....	17-24
<b>4. Julaecha, Fatihatul Hayati</b> Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Akan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Di Kota Jambi.....	25-30
<b>5. Devi Rionita Sari, Dwi Izzati Budiono, Budiono</b> Studi Kualitatif: Persepsi Bidan Terhadap Konsep Normal Dalam Persalinan.....	31-38
<b>6. Emilia</b> Perbedaan Umur, Pendidikan, Pekerjaan Dan Faktor Lainnya Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur (Wus) Tentang Vaksin Human Papilloma Virus Di Rw 6 Desa Ciaruteun Udik Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Tahun 2017 .....	39-48
<b>7. Fitria Siswi Utami, Ebtaria Hartiwi Putri</b> Pengaruh Pendampingan Psikolog Terhadap Kesiapan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan.....	49-54
<b>8. Dwi Ernawati, Ismarwati, Henny Parida Hutapea,</b> Analisis Kandungan Fe Dalam Air Susu Ibu (Asi) Pada Ibu Menyusui .....	55-58
<b>9. Nidatul Khofiyah, Bilqis Fauzi Islamiah</b> Pengaruh Edukasi Tentang Hiv/Aids Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Di Sman 1 Gamping Sleman.....	59-66
<b>10. Kartini Bobyka Siregar</b> Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja .....	67-70
<b>11. Lenna Maydianasari, Yeny Sulistyowati</b> Pemberian Conjugated Linoleic Acid (Cla) Dan Yoghurt Tempe Terhadap Histologi Aorta Dan Jantung Tikus Hiperkolesterolemia .....	71-78
<b>12. Restu Octasila, Siti Dariyan, Hayunik Permatasari</b> Pengaruh Pelayanan Pesan Singkat Terhadap Ketepatan Jadwal Pemberian Imunisasi Campak Pada Bayi Di Puskesmas Wilayah Kabupaten Tangerang .....	79-84
<b>13. Fitria Sari, Dewi Jamilah</b> Hubungan Antara Status Reproduksi Dan Status Kesehatan Dengan Kejadian Retensio Plasenta Di Klinik-Pondok Bersalin Al-Madinah Subangtahun 2018 .....	85-92



<b>14. Miftahul Jannah, Maris Stella Wina</b>	
Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Nifas Di BPS Ji Li Ngo Singkawang Kalimantan Barat Tahun 2018.....	93-98
<b>15. Nasriyah, Umami Kulsum, Ria Etikasari</b>	
Studi Deskriptif Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Tumpangkrasak Dan Desa Dersalam Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah.....	99-104
<b>16. Diah warastuti, Rika Purnama Sari</b>	
Perbedaan Pemanfaatan Buku KIA Dalam Pengawasan Kesehatan Maternal Dan Neonatal .....	105-112
<b>17. Chaterina R Manurung, Else Septilia</b>	
Tingkat Kepuasan Perujuk Terhadap Mitra Pelayanan Kesehatan Di UGD Rsia Budi Kemuliaan Periode Mei 2018 .....	113-124
<b>18. Susilawati</b>	
Perbedaan Penurunan Bendungan ASI yang diberikan Ramuan (katu-Ragi) dengan dilakukan pijat (konvensional).....	125-130
<b>19. Dwi Ratna Prima, Melawati Awaliya Abdillah</b>	
Implementasi Strategi Konseling Berimbang (SKB) Terhadap Cakupan KBPP AKDR Dengan Alat Forceps Di RSIA Budi Kemuliaan Periode Juni – Desember 2017 .....	131-136
<b>20. Kusmayra Ambarwati, Fitriani Sari, Yuna T.S</b>	
Telaah Ilmiah Penyebab Depresi Post Partum Sebagai Upaya Penentuan Skrining Awal Masa Kehamilan .....	137-140
<b>21. Nurul Hasanah, Erni Dwi Widiana, Naimah</b>	
Perbedaan Hasil Hitung Taksiran Berat Janin Antara Rumus Johnson Tausack Dan Niswander Terhadap Berat Badan Lahir Di PMB Soemidyah Ipung Kota Malang.....	141-152
<b>22. Hirdanti Finisia, Sri Rahayu, Reni Wahyu Triningsih</b>	
Perbedaan Efektivitas Senam Hamil Dan Yoga Hamil Terhadap Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Kendalsari Dan PMB Yulis Indriana .....	153-164
<b>23. Nova Yulianti, Refi Susanti, Hasan Salim Alatas</b>	
Profil Ibu Hamil Dengan Anemia Di RSIA Budi Kemuliaan Periode April – Mei 2018 .....	165-172
<b>24. Putri Mulia Sakti, Andi Fatimah Djamir, Rukmini Datuiding</b>	
Hubungan Anemia dan Paritas pada Ibu Hamil dengan BBLR di Kamar Bersalin RSUD Anutapura Palu .....	173-178
<b>25. Evi Soviyati, Asyifa Ramadhani</b>	
Hubungan Karakteristik Dengan Pengetahuan Suami Tentang Bahaya Asap Rokok Pada Kehamilan Di Wilayah Puskesmas Nusaherang Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan .....	178-182
<b>26. Kuswati</b>	
Hubungan Karakteristik , Sikap, Informasi Dan Peran Bidan Dengan Iva Ibu Di Depok Tahun 2018.....	183-196
<b>27. Noralisa, Tri Krianto</b>	
Keselarasn Peran Bidan Dan Dukun Dalam Pandangan Suku Anak Dalam (SAD) Pada Masa Kehamilan, Persalinan, Dan Nifas Di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi Tahun 2018 .....	197-206
<b>28. Vivi Silawati , Fransiska Lusiani Naur</b>	
Perbedaan Pengembalian Kesuburan Pasca Kontrasepsi Pil Dan Suntik Di Puskesmas Naibonat Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur Tahun 2017.....	207-212
<b>29. Irne W. Desiyanti, Bethina H. Korah</b>	
Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Senam Otak ( <i>Brain Gym</i> ) pada Ibu yang memiliki Anak Tunagrahita tentang di Sekolah Luar Biasa (SLB) Finjil Kecamatan Matuari Kota Bitung .....	213-220
<b>30. Sri Wahyuni, Anies, Ariawan Soejoenoes, Suhartono Taat Putra</b>	
Respon Spiritual Ibu Primipara .....	221-226

- 31. Evynurachma, E.widyani, Metyalbertina**  
Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Pola Asuh Anak pada suku kutai di Kelurahan Mangkurawang Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara .....227-234
- 32. Pipih Salanti, Widi Sagita, Eva Priska Kushermanto**  
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian BBLR Di Rumah Sakit Graha Permata Ibu Depok .....235-244
- 33. K. Kasiati, Sukesi**  
Keefektifan Metode Penyuluhan Terhadap Peningkatan Perilaku Ibu Hamil dalam Deteksi Dini Kegawatdaruratan Maternal-Neonatal.....245-250
- 34. Eti Rohati**  
Membangun Sistem Informasi Bidan Praktik Mandiri (SIBIMA) Berbasis IT Dalam Pencapaian Indikator Program Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Dan Keluarga Berencana (KB) Di Kota Depok Tahun 2016 .....251-258
- 35. Nurul Hikmah, Ita Yuliani, Naimah**  
Hubungan Self Efficacy Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di PMB Ngadillah Desa Asrikaton, Pakis .....259-268
- 36. Nur Kholifatur Rizkiyah, Isman Amin, Naimah**  
Hubungan Aktifitas Rumah Tangga Dengan Masa Menyusui Pada Ibu Menyusui Bayi Usia 6-12 Bulan Di Desa Sumberpucung Kab. Malang .....269-274
- 37. Bernadeta Verawati, Rahayu Widaryanti, Sri Sugiharti**  
Evaluasi Pasca Pendidikan Dan Pelatihan Medis Vasectomy Di DIY .....275-280
- 38. Wahyu Pujiastuti, Bekti Yuniyanti, Esti Handayani, Nurul Aeni**  
Perbedaan Kecepatan Penilaian Status Gizi Balita Berbasis Aplikasi Android Dan KMS .....281-286
- 39. Diani Maryani, Samsinar**  
Determinan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita.....287-292
- 40. Siti Maisaroh, Roichatul Djannah**  
Hubungan Aspek Asuhan Sayang Ibu Dengan Lama Persalinan Kala Dua Di Puskesmas Jambe Periode Maret-April Tahun 2018 .....293- 300
- 41. Yulita Nengsih**  
Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Kader Tentang Iva Test Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandoang, Kecamatan Cileungsi – Bogor Tahun 2018.....300-304
- 42. Dwi Maryanti**  
Identifikasi Usia, Jenis Kelamin Dan Status Marital Penderita HIV/AIDS Di Klinik VCT RSUD Cilacap Tahun 2013-2017 .....305-310
- 43. Farida Kartini, Ova Emilia, Djaswadi Dasuki, Yayi Suryo Prabandari**  
Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii Tentang Persalinan.....311-316
- 44. Ati Nurwita, Rani Sumarni**  
Pengaruh Konseling KB Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Menggunakan ABPK Terhadap Penggunaan Metode KB Pasca Salin.....317-320
- 45. Anggarani Prihantingsih, Hj.Rosmiati,**  
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Preeklamsi Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Hermina Depok Tahun 2015 .....321-326
- 46. Yanti Herawati, Oktarina Sri Iriani**  
Hubungan Pengetahuan Dan Pola Asuh Terhadap Kejadian Pilih- Pilih Makanan (Picky Eaters) Pada Balita Di Desa Kertamulya Kecamatan Padalarang Bandung Barat .....327-332
- 47. Suryani, Ruwayda**  
Efektifitas Penyuluhan Menggunakan Audio Visual Dan Simulasi Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Mengikuti Senam Hamil Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.....333-334

**48. Evi Susanti**

Hubungan Dukungan Suami Tentang Pemeriksaan IVA Dengan Tindakan Pemeriksaan IVA Pada Wanita Pasangan Usia Subur.....335-340

**49. Jumrah, Rosita**

Efektifitas Pemberian Rebusan Kayu Secang (*Caesalpinia Sappan L.*) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Melitus Pada Wanita Menopause Di Kota Makassar .....341-346

**50. Rosdianah, Hj. Sumarni, Jumrah**

Hubungan Penggunaan KB Hormonal Dengan Usia Menopause Di Kelurahan Rijang Pittu Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 .....347-354

**51. Sri Dinengsih, Lelawati Setya Ningrum**

Efektivitas Massage Counterpressure Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Praktik Mandiri Bidan Kota Tangerang Provinsi Banten Tahun 2018.....355-362

**52. Nurul Husnul, Erni Dwi Widyana, Naimah**

Midwife Service Quality and Patients Complaints with Postpartum Patients Loyalty of BPJS Participants in the Pratama Bunda Mulya Clinic, Bogor on 2017.....363-374

**POSTER PRESENTATION**

---

**1. Izattul Azijah, Mida Lestari**

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Nifas Dalam Mengonsumsi Vitamin A Di BPS Ji Li Ngo Singkawang Kalimantan Barat Tahun 2018.....375-378

**2. Yuna Trisuci Aprillia, Fitriah Asriat, Endang Siti Mawarni**

Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kampus Kota Palembang Tahun 2017 .....379-386

**3. Fitria Endah Purwani, Nalda Ridha Calista, Dwirani Amelia**

Tingkat Keberhasilan Asi Eksklusif Pada Bayi Yang Mendapatkan IMD RSIA Budi Kemuliaan Periode Januari - April 2017.....387-394

**4. Irma Handayani**

Buah BIT (BEETROOT / BETA VULGARIS) Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Terutama Dalam Meningkatkan Kadar HB (HAEMOGLOBIN/ Sel Darah Merah) .....395-398

**5. Erina Windiany, Intan Kurniawati**

Kajian Infeksi Saluran Kemih Pada Ibu Hamil Dan Hasil Luarannya Di RSIA Budi Kemuliaan Tahun 2017 .....399-404

**6. Dewi Sintiya, Dyah Puji Astuti**

Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Nifas Dengan Pemberiantablet Fe, Vitamin C Dan Sari Kurma Pada Ibu Nifas .....405-406

**7. Cahyani Endah Pusparini, Kusumastuti**

Pemberian Mpasi Menurut World Health Organization (WHO) Dengan Media Buku Saku Untuk Pengetahuan Ibu Dan Penerapan Pada Bayi Umur 6 Bulan .....407- 412

**8. Lisa Trina Arlym, Keke Susilowati**

Pengaruh Aromaterapi Minyak Atsiri Bunga Mawar Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di Puskesmas Pangalengan Kabupaten Bandung .....413-420

**9. Lisa Trina Arlym, Desi Rusmiati, Aliya Puspa Wijaya**

Pengaruh Pemberian Inhalasi Aromaterapi Lemon Terhadap Emesis Gravidarum Ibu Hamil Trimester I Di BPM Hj. Iceu H, Amd.Keb Kabupaten Cianjur Tahun 2018 .....421-428

**10. Ririn Ropianti**

Using Birthing Ball Before, During And After Labor.....429-430

<b>11. Santi Agustina, Puzyah Wijayanti</b> Analisis Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Cugenang Tahun 2016 .....	431-438
<b>12. Lenna Maydianasari, Florentina Kusyanti</b> Dusun Peduli Asi Eksklusif Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta .....	439-442
<b>13. Wisdyana Saridewi</b> Efek Topikal Asi Terhadap Lama Pelepasan Tali Pusat .....	443-446
<b>14. Rismayani, Iin Nilawati</b> Hubungan Anemia Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Partus Prematur Di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu .....	447-452
<b>15. Lolita Nugraeny, Suhartini, Kemila</b> Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Intan Permata Kecamatan Bener Kelipah, Kabupaten Bener Meriah tahun 2018 .....	453-458
<b>16. Rani Gartika Holivia Silalahi<sup>1</sup>, Ermawaty Arisandi Siallagan<sup>2</sup></b> Pengetahuan Mahasiswa Diii Kebidanan Stikes Santa Elisabeth Medan Tentang Kelengkapan Pencatatan Rekam Medis .....	459-462
<b>17. R.Oktaviance, Anita Veronika, Bernadetta Ambarita,</b> Bladder Training Pada Ibu-Ibu Pasca Seksio Sesarea Di RS Santa Elisabeth Lubuk Baja Batam .....	463-468
<b>18. Enggal Sari Maduratna</b> Pengaruh Menonton Acara Televisi Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Sosial Emosional Pada Anak 3-5 Tahun(Studi Di TK AISYIAH Kamal, Kecamatan Kamal-Kabupaten Bangkalan) .....	469-478

**PENGARUH PEMBERIAN INHALASI AROMATERAPI LEMON TERHADAP EMESIS GRAVIDARUM IBU HAMIL TRIMESTER I DI BPM HJ. ICEU H, AMD.KEB KABUPATEN CIANJUR TAHUN 2018**

**Lisa Trina Arlym, Desi Rusmiati, Aliya Puspa Wijaya**

*email* : [lisatrinaarlym@mrh.ac.id](mailto:lisatrinaarlym@mrh.ac.id)

**ABSTRAK**

Emesis gravidarum merupakan keluhan umum yang disampaikan pada kehamilan muda. Terjadinya kehamilan menimbulkan perubahan hormonal pada wanita karena terdapat peningkatan hormon estrogen, progesteron dan dikeluarkannya *human chorionic gonadotropine (HCG)* plasenta yang diduga menyebabkan emesis gravidarum. Rasa mual pada kehamilan dapat ditanggulangi dengan menggunakan terapi pelengkap antara lain dengan aromaterapi. Salah satu aromaterapi yang dapat menurunkan mual muntah dalam kehamilan adalah aromaterapi lemon. Aromaterapi lemon memberikan ragam efek bagi penghirupnya, seperti ketenangan, kesegaran, bahkan bisa membantu ibu hamil mengatasi mual. Penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan memberikan intervensi aromaterapi lemon pada ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum. Hasil penelitian bahwa pemberian lemon inhalasi aromaterapi mempunyai pengaruh terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I.

Kata kunci : aromaterapi lemon, emesis gravidarum

***THE IMPACT OF LEMON INHALATION AROMATHERAPY ON EMESIS GRAVIDARUM IN THE FIRST SEMESTER OF PREGNANT WOMAN AT BPM HJ. ICEU H, AMD.KEB IN CIANJUR DISRICT 2018***

**ABSTRACT**

Emesis gravidarum is frequent which occurs in the first semester of a pregnant woman. This arises owing to the enhancement of estrogen, progesterone and the appearance of an ordinary hormone which is suspected Hyperemesis gravidarum named HCG. Nausea which is come up in pregnancy is able to be overcome by complementary therapy, such as aromatherapy. One of th aromatherapies to diminish the vomit and nausea in pregnancy is lemon aromatherapy. It is going to help the numerous impacts for its inhalant, such as serenity, freshness, instead, it can be a solution for gestation woman who has a nausea problem. This reseacrh is an pre experimental study of a pregnant woman in the first semester undergoing emesis gravidarum with the intervention of lemon aromatherapy. The result revealed that the intervention of inhaling lemon aromatherapy can effect the reduction of emesis gravidarum in the first semester of pregnancy.

Keyword: Aromatherapy, lemon, emesis gravidarum

**PENDAHULUAN**

Emesis gravidarum biasanya bersifat ringan dan merupakan kondisi yang dapat dikontrol sesuai dengan kondisi masing-masing individu. Bila keadaan ini semakin berat dan tidak dapat ditanggulangi maka disebut hiperemesis gravidarum. Dilaporkan bahwa kejadian hiperemesis gravidarum itu sekitar 0,5%-2% dari semua kehamilan.<sup>1</sup>

Tidak jarang dijumpai adanya gejala mual pada bulan pertama kehamilan, hal ini mungkin dikarenakan kadar hormon estrogen yang meningkat.<sup>2</sup> Berdasarkan hasil penelitian Depkes RI tahun 2009 menjelaskan bahwa lebih dari 80% perempuan hamil mengalami rasa mual muntah. Mual dan muntah pada kehamilan merupakan fenomena yang sering terjadi pada umur kehamilan 5-12 minggu.<sup>1</sup> Mual muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% terjadi pada multigravida. Secara fisiologis, rasa mual terjadi akibat kadar estrogen yang meningkat dalam darah sehingga mempengaruhi sistem pencernaan.<sup>3</sup>

Terapi yang dapat digunakan untuk mencegah dan mengurangi mual muntah adalah aromaterapi. Aromaterapi adalah penggunaan minyak esensial yang berasal dari tumbuhan.<sup>4</sup> Lemon minyak esensial (*Citrus lemon*) adalah salah satu yang paling banyak digunakan minyak herbal dalam kehamilan dan dianggap sebagai obat yang aman pada kehamilan.<sup>5</sup> Harum buah lemon segar dapat membantu ibu hamil yang mengalami mual dan muntah.<sup>6</sup>

Berdasarkan penelitian oleh Astriana (2015) menunjukkan bahwa aromaterapi lemon dapat mengurangi frekuensi mual dan muntah.<sup>7</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Maternity, dkk (2016) pula menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi lemon terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil.<sup>8</sup> Menurut sebuah penelitian, 40% wanita telah menggunakan aroma lemon untuk meredakan mual dan muntah, dan 26,5% dari mereka telah dilaporkan sebagai cara yang efektif untuk mengontrol gejala mual muntah.<sup>5</sup>

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian analitik dan menggunakan pendekatan pre eksperimental bentuk *one group pretest and posttest*. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *pre test* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah diberikan intervensi kemudian dilakukan *post test* (pengamatan akhir).

Populasi pada penelitian ini yaitu keseluruhan ibu hamil trimester I yang berada di wilayah kerja BPM Hj. Iceu H. Adapun kriteria sampel meliputi:

### A. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu hamil yang mengalami mual pada usia kehamilan 0 – 12 minggu

### B. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil yang mengonsumsi obat untuk mengatasi emesis gravidarum
- 2) Ibu hamil yang tidak menghirup aromaterapi pada waktu yang ditentukan
- 3) Ibu hamil yang mengalami patologi dalam kehamilan (mola hidatidosa, kehamilan ektopik, gemelli, dll)

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Skor emesis diukur melalui kuesioner *Rhodes INVR/Rhodes Index for Nausea, Vomiting, and Retching*. Analisis univariat menggunakan presentase dari pemberian lemon inhalasi mual terhadap kehamilan, bivariat menggunakan uji-t dependent dan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik seperti umur, paritas dan pekerjaan terhadap penurunan skor emesis gravidarum ibu hamil trimester I menggunakan uji t independen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Paritas, Umur dan Pekerjaan Ibu Hamil Trimester I di BPM Hj. Iceu H Kabupaten Cianjur Tahun 2018**

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
<b>Paritas</b>		
a. Primipara	7	31,8
b. Multipara	15	68,2
<b>Umur</b>		
a. <20tahun dan >35tahun	5	22,7
b. 20 – 35 tahun	17	77,3
<b>Pekerjaan</b>		
a. Bekerja	7	31,8
b. Tidak Bekerja	15	68,2

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat sebagian besar ibu hamil trimester I adalah multipara sebanyak 68,2%, berumur rentang 20 – 35 tahun sebanyak 77,3% dan tidak bekerja sebanyak 68,2%

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Emesis Ibu Hamil Trimester I di BPM Hj. Iceu H Kabupaten Cianjur Tahun 2018**

Variabel	Mean	SD	Minimal- Maksimal	95% CI
Sebelum Intervensi	11,05	4,456	5 – 21	9,07 – 13,02
Setelah Intervensi	5,45	2,385	2 – 10	4,40 – 6,51

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui rata-rata skor emesis ibu hamil trimester I sebelum diberikan inhalasi aromaterapi lemon adalah 11,50 (95% CI : 9,07 – 13,02), dengan standar deviasi 4,456. Skor tertinggi 21 dan skor terendah 5. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata skor emesis adalah diantara 9,07 sampai dengan 13,02. Kemudian, diketahui juga rata-rata skor emesis ibu hamil trimester I setelah diberikan inhalasi aromaterapi lemon adalah 5,45 (95% CI : 4,40 – 6,51), dengan standar deviasi 2,385. Skor tertinggi 10 dan skor terendah 2 serta dengan 95% CI diketahui bahwa rata-rata skor emesis setelah diberikan inhalasi aromaterapi lemon diantara 4,40 sampai dengan 6,51.

**Tabel 3. Distribusi Nilai Rata-Rata Skor Emesis Gravidarum Ibu Hamil Trimester I antara Sebelum dengan Setelah Pemberian Inhalasi Aromaterapi Lemon di BPM Hj. Iceu, H Kabupaten Cianjur Tahun 2018**

Variabel	N	Mean	SD	SE	P Value
Sebelum Intervensi	22	11,05	4,456	0,950	0,000
Setelah Intervensi	22	5,45	2,385	0,508	

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui rata-rata skor emesis ibu hamil trimester I sebelum diberikan inhalasi aromaterapi lemon adalah 11,05 dengan standar deviasi 4,456. Setelah dilakukan pemberian inhalasi aromaterapi lemon diketahui juga rata-rata skor emesis ibu hamil trimester I setelah diberikan intervensi tersebut adalah 5,45 dengan standar deviasi 2,385. Terlihat nilai rata-rata perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan pemberian inhalasi aromaterapi lemon adalah 5,6 artinya aromaterapi ini dapat menurunkan emesis gravidarum yang dialami oleh ibu hamil trimester I. Hasil uji statistik menggunakan uji *T-test dependen* disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi lemon terhadap skor emesis ibu hamil trimester I, pengaruh yang terjadi yaitu keluhan emesis gravidarum yang dirasakannya dapat berkurang setelah diberikan inhalasi aromaterapi lemon.

Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan pada skor emesis gravidarum sebelum menghirup aromaterapi lemon dengan setelah menghirup aromaterapi lemon. Perbedaan skor emesis gravidarum ini memberikan gambaran bahwa adanya efek dari aromaterapi lemon terhadap emesis yang terjadi pada ibu hamil trimester I yang mengalami penurunan sehingga ibu merasa lebih rileks dan keluhan yang dialami berkurang.

Aromaterapi lemon memberikan ragam efek bagi penghirupnya, seperti ketenangan, kesegaran, bahkan bisa membantu ibu hamil mengatasi mual. Setiap minyak esensial memiliki efek farmakologis yang unik, seperti antibakteri, antivirus, diuretik, vasodilator, penenang, dan merangsang adrenal. Ketika minyak esensial dihirup, memasuki hidung dan berhubungan dengan reseptor di cilia berhubungan dengan tonjolan olfaktorius yang berada di ujung saluran penciuman. Ujung dari saluran penciuman itu berhubungan dengan otak. Bau diubah oleh cilia menjadi impuls listrik yang diteruskan ke otak lewat sistem olfaktorius, semua impuls mencapai sistem limbik. Sistem limbik adalah bagian dari otak yang dikaitkan dengan suasana hati, emosi, memori dan belajar kita. Semua bau yang mencapai sistem limbik memiliki pengaruh kimia langsung pada suasana hati kita. Ketika semua impuls dari aroma terapi sampai di sistem limbik, impuls tersebut akan memblok serotonin (rasa ingin muntah) sehingga mual muntah dapat ditekan karena lemon sendiri memiliki manfaat untuk memblokir serotonin.<sup>9</sup>

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Astriana (2015) bahwa rata-rata frekuensi mual sebelum diberikan intervensi adalah sebesar 4.53 kali dalam sehari sedangkan

nilai rata-rata frekuensi mual sesudah diberikan intervensi sebesar 3.13 kali dalam sehari. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna rata-rata penurunan frekuensi mual pada kehamilan sebelum dan sesudah diberikan intervensi sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian lemon inhalasi aromaterapi mempunyai pengaruh terhadap mual pada kehamilan.<sup>7</sup>

Aromaterapi lemon memiliki bau yang segar sehingga dapat menyebabkan siapapun yang menghirupnya akan lebih tenang dan rileks, terlebih untuk ibu hamil sendiri dapat membantu untuk mengurangi keluhan mual. Penggunaan aromaterapi lemon ini diberikan pada ibu hamil trimester I agar mampu membantu ibu melewati masa kehamilannya dengan baik karena memberikan pengaruh dalam menurunkan mual yang dialami.

**Tabel 4. Hubungan antara Paritas, Umur dan Pekerjaan dengan Skor Emesis Gravidarum Ibu Hamil Trimester I di BPM Hj. Iceu, H Kabupaten Cianjur Tahun 2018**

Variabel	N	Mean	SD	SE	P Value
<b>Paritas</b>					
• Primipara	7	5,71	4,889	1,848	0,929
• Multipara	15	5,53	2,722	0,703	
<b>Umur</b>					
• <20tahun dan >35tahun	5	6,60	3,362	1,503	0,468
• 20 - 35 tahun	17	5,29	3,496	0,848	
<b>Pekerjaan</b>					
• Bekerja	7	6,14	4,914	1,857	0,694
• Tidak Bekerja	15	5,33	2,664	0,688	

Dari tabel 4 di atas diketahui rata-rata selisih skor emesis ibu hamil trimester I primipara 5,71 dengan standar deviasi 4,889, sedangkan rata-rata selisih skor emesis ibu hamil trimester I multipara 5,53 dengan standar deviasi 2,722. Dari hasil uji statistik didapatkan  $P = 0,929$  yang berarti pada alpha 5% terlihat tidak ada perbedaan yang bermakna atau signifikan rata-rata selisih skor emesis ibu hamil trimester I primipara dengan rata-rata selisih skor emesis ibu hamil trimester I multipara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penurunan skor emesis ibu hamil trimester I tidak berhubungan dengan status paritas ibu. Berdasarkan teori bahwa mual muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% terjadi pada multigravida.<sup>3</sup> Hal ini sesuai dengan pendapat Winkjosastro (2007) yang mengungkapkan bahwa ibu primigravida belum mampu beradaptasi terhadap hormon estrogen dan khorionik gonadotropin. Peningkatan hormon ini membuat kadar asam lambung meningkat, hingga munculah keluhan rasa mual. Keluhan ini biasanya muncul di pagi hari saat perut ibu dalam keadaan kosong dan terjadi peningkatan asam lambung.<sup>3</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2017) kejadian mual dan muntah dapat dipengaruhi oleh faktor paritas ibu hamil yang sebagian besar primipara sebanyak 60%.<sup>10</sup> Hasil ini didukung oleh penelitian Umboh (2014) yang menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian Hiperemesis Gravidarum pada Ibu Hamil.<sup>11</sup>

Menurut peneliti mengenai hasil dari penelitian ini bahwa status paritas tidak berhubungan dengan penurunan skor emesis gravidarum, karena baik itu primipara maupun multipara setelah diberikan inhalasi aromaterapi lemon memang mengalami penurunan skor emesis tetapi tidak berhubungan. Jumlah primipara dibandingkan dengan multipara lebih banyak yang multipara sehingga tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya. Hal ini bisa diakibatkan karena ibu hamil multipara memiliki riwayat emesis gravidarum pada kehamilan sebelumnya sehingga jumlah multipara lebih banyak dibandingkan primipara.



Dari tabel 4 diketahui rata-rata selisih skor emesis ibu hamil trimester I yang berumur <20 tahun dan >35 tahun yaitu 6,60 dengan standar deviasi 3,362, sedangkan rata-rata selisih skor emesis ibu hamil trimester I yang berumur 20 – 35 tahun yaitu 5,29 dengan standar deviasi 3,496. Dari hasil uji statistik didapatkan  $P = 0,468$  yang berarti pada alpha 5% terlihat tidak ada perbedaan yang bermakna atau signifikan rata-rata selisih skor emesis ibu hamil trimester I berumur <20 tahun dan >35 tahun dengan rata-rata selisih skor emesis ibu hamil trimester I yang berumur 20 – 35 tahun.

Menurut teori Manuaba (2003) bahwa kehamilan dikatakan beresiko tinggi adalah kurang dari 20 tahun dan diatas 35 tahun. Usia dibawah 20 tahun bukan masa yang baik untuk hamil karena organ-organ reproduksi belum sempurna, hal ini tentu menyulitkan proses kehamilan dan persalinan. Sedangkan kehamilan diatas usai 35 tahun mempunyai resiko untuk mengalami komplikasi dalam kehamilan dan persalinan antara lain perdarahan, gestosis, atau hipertensi dalam kehamilan, distosia dan partus lama.

Jumlah ibu hamil yang berumur 20 – 35 tahun pada penelitian ini lebih banyak dibandingkan dengan ibu hamil yang berumur <20 tahun dan >35 tahun, hal ini bisa disebabkan karena masyarakat sudah mengetahui umur ideal untuk mempunyai kehamilan sehingga memang untuk umur yang berisiko hanya didapatkan tidak lebih banyak dibandingkan dengan yang berumur 20 – 35 tahun. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara umur responden dengan penurunan skor emesis. Peneliti berasumsi bahwa untuk yang berumur <20 tahun dan >35 tahun memiliki keinginan untuk mengurangi keluhan mualnya cukup besar sehingga lebih merasakan efek dari penggunaan aromaterapi lemon dan mengalami penurunan skor emesis yang lebih besar dibandingkan dengan yang berumur 20 – 35 tahun.

Dari tabel 4 diketahui rata-rata selisih skor emesis ibu hamil trimester I yang bekerja yaitu 6,14 dengan standar deviasi 4,914, sedangkan rata-rata selisih skor emesis ibu hamil trimester I yang tidak bekerja yaitu 5,33 dengan standar deviasi 2,664. Dari hasil uji statistik didapatkan  $P = 0,694$  yang berarti pada alpha 5% terlihat tidak ada perbedaan yang bermakna atau signifikan rata-rata selisih skor emesis ibu hamil trimester I yang bekerja dengan rata-rata selisih skor emesis ibu hamil trimester I yang tidak bekerja.

Penelitian ini terdapat lebih banyak responden yang tidak bekerja di luar rumah. Sebanyak 15 responden (68,2%) yang tidak bekerja di luar rumah dalam arti tidak mencari uang untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari tetapi mereka adalah ibu rumah tangga. Hal tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga yang sehari-harinya memiliki beban fisik yang cukup dalam menyelesaikan pekerjaannya, hal tersebut dapat menyebabkan keparahan mual. Sesuai dengan teori yang mengatakan kelelahan atau keletihan fisik dan kurangnya istirahat dapat memperburuk rasa mual.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan rata-rata selisih skor emesis ibu hamil trimester I yang **bekerja** lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak bekerja. Setelah dilakukan uji statistik menggunakan t independen menunjukkan tidak ada hubungan antara pekerjaan responden baik itu bekerja atau tidak bekerja dengan penurunan skor emesis yang terjadi. Peneliti berasumsi bahwa adanya keinginan dari responden yang bekerja untuk bisa mengurangi keluhan mual yang dialaminya agar tidak mengganggu pekerjaan.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi lemon terhadap emesis gravidarum ibu hamil trimester I di BPM Hj. Iceu H Kabupaten Cianjur Tahun 2018, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai rata-rata perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan pemberian inhalasi aromaterapi lemon adalah 5,6 yang artinya aromaterapi lemon dapat menurunkan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I.
2. Terdapat pengaruh antara pemberian inhalasi aromaterapi lemon terhadap emesis gravidarum ibu hamil trimester I di BPM Hj. Iceu H Kabupaten Cianjur Tahun 2018

3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara paritas, umur dan pekerjaan dengan penurunan emesis gravidarum ibu hamil trimester I.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Runiari. Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Hiperemesis Gravidarum: Penerapan Konsep dan Teori Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
2. Manuaba IB. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta: EGC; 2010.
3. Prawirohardjo. Buku Acuan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2009.
4. Price S, Price L. Aromatherapy for health professionals [Internet]. Churchill Livingstone/Elsevier; 2012 [cited 2018 Jan 6]. 381 p. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=CiFLWNf6as4C&printsec=frontcover&dq=application+of+aromatherapy&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwju1c7gjsPYAhUJKo8KHTP8Di8Q6AEIKzAA#v=onepage&q&f=false>
5. Yavari P, Safajou F, Shahnazi M, Nazemiyeh H. The Effect of Lemon Inhalation Aromatherapy on Nausea and Vomiting of Pregnancy : A Double-Blinded , Randomized , Controlled Clinical Trial. 2014;16(3).
6. Smith, J.A., Refuerzo, J.S., Ramin S. Treatment and outcome of nausea and vomiting of pregnancy [Internet]. 2013 [cited 2018 Jan 6]. Available from: <https://www.uptodate.com/contents/treatment-and-outcome-of-nausea-and-vomiting-of-pregnancy>
7. Astriana. Pengaruh Lemon Inhalasi Aromatherapy terhadap Mual pada Kehamilan di BPS Varia Mega Lestari S.ST., M.Kes Batupuru Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2015. J Kebidanan. 2015;1:143–7.
8. Maternity D, Sari DY, Marjorang MU. Pengaruh Inhalasi Aromaterapi Lemon Terhadap Morning Sickness Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tulang Bawang I Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2016. J Kebidanan Malahayati [Internet]. 2016 Aug 4 [cited 2018 Jan 5];2(3):115–20. Available from: <http://ejurnal.malahayati.ac.id/index.php?journal=bidan&page=article&op=view&path%5B%5D=96>
9. Sharma S. Aroma therapy. Sindoro A, editor. Jakarta: Kharisma Publishing Group; 2009.
10. Andriani AW. Naskah publikasi. Pengaruh Aromaterapi Peppermint Terhadap Kejadian Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Mlati Ii Sleman Yogyakarta. 2017;
11. Di G, Tompaso P, Minahasa K, Tompaso P, Minahasa K, Kebidanan J. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hiperemesis. 2013;(2):24–33.
12. Manuaba IB. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC; 2009.
13. Tiran D. Mual dan Muntah Kehamilan. Jakarta: EGC; 2009.
14. Suririnah. Buku Pintar Kehamilan & Persalinan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2008.
15. How common is nausea and vomiting of pregnancy? When does nausea and vomiting of pregnancy start? [cited 2018 Jan 18]; Available from: <https://www.acog.org/-/media/For-Patients/faq126.pdf>
16. Varney H, Kriebs Jan M & GL. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. In: 4th ed. Jakarta: EGC; 2008.
17. Universitas Udayana. e-Jurnal Medika Udayana. [Internet]. [cited 2018 Jan 21]. Available from: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/30400>
18. Niebyl JR. Nausea and Vomiting in Pregnancy. N Engl J Med. 2010;1544–50.
19. Einarson A, Maltepe C, Navioz Y, Kennedy D, Tan MP, Koren G. The safety of ondansetron for nausea and vomiting of pregnancy: a prospective comparative study. BJOG An Int J Obstet Gynaecol [Internet]. 2004 Sep [cited 2018 Jan 21];111(9):940–3. Available from:

<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15327608>

20. Jaelani. Aromaterapi. Jakarta: Pustaka Populer Obor; 2009.
21. Black JM, Hawks JH. Keperawatan medikal bedah : manajemen klinis untuk hasil yang diharapkan. 2014.
22. Koensomardiyah. A-Z Aromaterapi Untuk Kesehatan, Kebugaran, Dan Kecantikan. Yogyakarta: Lily Publisher; 2009.
23. Hidayat AA. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data. 2nd ed. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
24. Indriani LR. Pengaruh Penggunaan Kulit Jeruk Purut (*Citrus Hystrix.Dc*) Dalam Mengurangi Rasa Mual Pada Ibu Hamil Trimester I Di Pkd Wilayah Kerja Puskesmas Srumbung Magelang Jawa Tengah. 2016;



**Sekretariat Ikatan Bidan Indonesia**

Jl. Johar Baru / D13 Johar Baru  
Jakarta Pusat 10560 - Indonesia  
Telp. +62214247789, 4226043  
Email : ppibi@ibi.or.id



9 772599 041016